

Peningkatan Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan *Model Jigsaw* Berbantuan Media *Poster Digital* Pada Mata Pelajaran Sosiologi

Olifia Riski Saputri*, Hairil Wadi, Imam Malik, Ni Made Novi Suryanti

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram NTB, 83125. Indonesia

*Corresponding Author: rizki.saputri76@gmail.com

Article History

Received : April 07th, 2026

Revised : April 27th, 2026

Accepted : May 03th, 2026

Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tanggung jawab dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta hanya 40% siswa yang mencapai KKTP. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan tanggung jawab dan hasil belajar siswa melalui penerapan *model Jigsaw* berbantuan media *Poster Digital*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa meningkat dari 72% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II. Selain itu, hasil belajar siswa juga meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II sehingga telah melampaui indikator keberhasilan. Dengan demikian, penerapan model *Jigsaw* berbantuan media *Poster Digital* efektif dalam meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran sosiologi.

Keywords: Hasil Belajar, *Jigsaw*, *Poster Digital*, Tanggung Jawab

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran adalah keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar yang tercermin melalui tanggung jawab belajar dan pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam pembelajaran sosiologi, keterlibatan aktif siswa sangat diperlukan karena materi sosiologi menuntut kemampuan memahami fenomena sosial, bekerja sama, berdiskusi, serta mengembangkan sikap sosial dalam bermasyarakat (Ekayani, 2017; Hifziannor, 2023; Ngongo et al., 2025; Suriyanisa et al., 2024).

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai dalam praktik pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas XI B1 SMAN 2 Narmada ditemukan bahwa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, serta rendahnya keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi kelompok. Selain itu, masih ditemukan siswa

yang melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti bermain gadget, mengobrol dan kurang focus selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang belum optimal, di mana dari 25 siswa hanya 40% yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sebesar 75 (Natalia & Ridwan Said Ahmad, 2023).

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal. Pembelajaran yang efektif seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif melalui kegiatan kerja sama kelompok, diskusi, serta tanggung jawab individu dalam memahami materi pembelajaran.

Salah satu alternatif Solusi yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. model ini menekankan kerja sama kelompok dan tanggung jawab individu, dimana setiap siswa memiliki peran dalam memahami dan menyampaikan materi kepada anggota kelompok lain (Wadi et al., 2020).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga penting untuk mendukung keterlibatan siswa. Media *Poster Digital* dapat membantu siswa memahami materi secara visual,

meningkatkan kreativitas, serta memanfaatkan teknologi secara lebih produktif. Integrasi dari model *Jigsaw* dengan media *Poster Digital* diharapkan mampu meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa secara lebih optimal (Dwijayani et al., 2018).

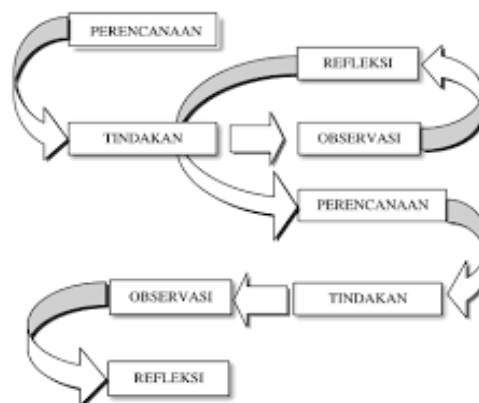
Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan *model Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar, namun penelitian yang kombinasi *model Jigsaw* dengan media *Poster Digital* serta mengkaji tanggung jawab siswa secara Bersama masih terbatas, terkhusus pada mata Pelajaran sosiologi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkombinasikan model pembelajaran *jigsaw* berbantuan media *Poster Digital* untuk meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk peningkatan tanggung jawab dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Jigsaw* berbantuan media *Poster Digital* pada mata Pelajaran sosiologi kelas XI B1 SMAN 2 Narmada.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMAN 2 Narmada, Lombok Barat, pada kelas XI B1. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI B1 yang berjumlah 25 orang dan guru sosiologi SMAN 2 Narmada. Penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Tindakan yang diberikan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media *Poster Digital* untuk meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi (Dr. Inanna, 2024).

Prosedur penelitian dimulai dari tahapan perencanaan dengan Menyusun perangkat pembelajaran, instrument penelitian, serta media poster digital. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *jigsaw* berbantuan media poster digital. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran dan tanggung jawab siswa. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan pada setiap siklus sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya (Inanna, 2024).

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase ketercapaian indikator penelitian, meliputi keterlaksanaan pembelajaran, tanggung jawab siswa, dan hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan model Milles & Huberman, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan dan verifikasi (Juanda, 2016). Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan jika proses pembelajaran terlaksana 100%, tanggung jawab siswa mencapai $\geq 75\%$, dan hasil belajar siswa $\geq 75\%$ siswa yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan (Hasyiyati & Zulherman, 2021).



Gambar 1. Siklus penelitian tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama II siklus yang terdiri dari 3 pertemuan setiap siklus. Setiap siklus menerapkan *model Jigsaw* berbantuan media *Poster Digital* untuk meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa.

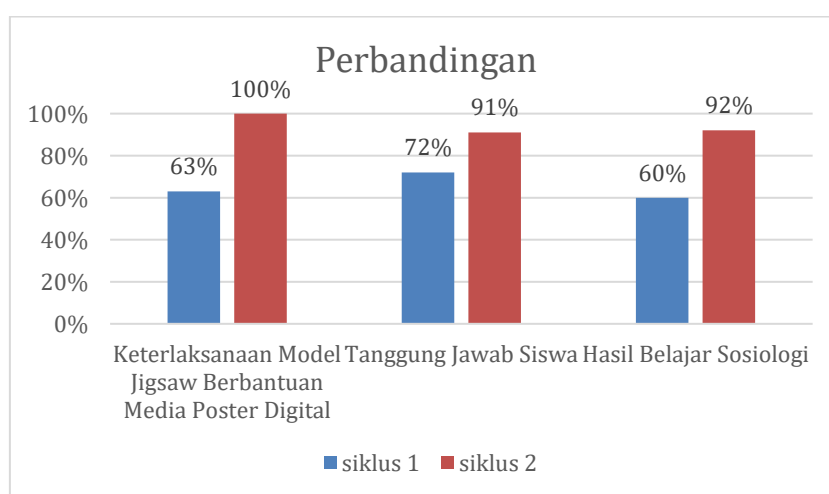
Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pada siklus I diperoleh persentase sebesar 63%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya optimal karena siswa masih tahap penyesuaian terhadap Langkah-langkah model *Jigsaw* berbantuan media *Poster Digital*, terlebih pada kegiatan diskusi kelompok ahli dan penyampaian kembali materi pada kelompok asal. Setelah dilakukan perbaikan pada tahap refleksi siklus I, keterlaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 100% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan sintaks

pembelajaran telah berjalan dengan lebih sistematis dan optimal.

Tanggung jawab siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I persentase tanggung jawab siswa mencapai 72% dengan kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sebagian siswa sudah mulai menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi kelompok, namun belum merata pada seluruh siswa atau anggota kelompok. Setelah dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran pada siklus II, tanggung jawab siswa meningkat menjadi 91% dengan kategori sangat baik. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam

diskusi kelompok ahli, kelompok asal, serta penyelesaian tugas secara tepat waktu.

Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 60% sehingga indikator keberhasilan penelitian belum tercapai. Setelah dilakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 92% sehingga indikator keberhasilan telah tercapai. Peningkatan keterlaksanaan pembelajaran, tanggung jawab siswa, dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disajikan dalam bentuk diagram batang gabungan berdasarkan hasil penelitian.



Gambar 2. perbandingan persentase siklus I ke siklus II

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Jigsaw* berbantuan media *Poster Digital* mampu meningkatkan keterlaksanaan pembelajaran, tanggung jawab siswa, dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran sosiologi. Peningkatan terjadi secara bertahap dari siklus I ke siklus II setelah dilakukannya perbaikan pada setiap tahap refleksi pembelajaran.

Peningkatan keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II terjadi karena guru melaksanakan sintaks model pembelajaran *Jigsaw* secara lebih sistematis dibandingkan pada siklus I. Perbaikan dilakukan terutama pada tahap pembentukan kelompok ahli, pengelolaan diskusi kelompok asal, serta kegiatan presentasi hasil diskusi menggunakan media *Poster Digital* sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan melibatkan siswa secara aktif. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi antara siswa sebagai sarana

untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas proses pembelajaran.

Peningkatan tanggung jawab siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam memahami materi pembelajaran serta menyampaikan kembali materi kepada anggota kelompok asal. Dalam model *Jigsaw* setiap siswa memiliki peran dan tanggung jawab terhadap bagian materi yang didapatkan sehingga mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Kondisi tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan kerja sama antarindividu dalam kelompok belajar. Melalui kegiatan diskusi kelompok ahli dan kelompok asal, siswa saling membantu memahami materi sehingga tanggung jawab belajar siswa meningkat secara bertahap (Wadi et al., 2019; Wahyu Ardias et al., 2025).

Selain itu, penggunaan media *Poster Digital* juga berperan dalam meningkatkan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media *Poster Digital* membantu siswa Menyusun informasi secara visual dan sistematis sehingga memudahkan siswa memahami materi serta meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi kelompok. Penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan perhatian siswa sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* berbantuan media *Poster Digital* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sosiologi. Kegiatan diskusi kelompok ahli, penyampaian kembali materi pada kelompok asal, serta presentasi menggunakan *Poster Digital* membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Sejalan dengan prinsip pembelajaran kooperatif yang menekankan bahwa interaksi antarsiswa dalam kelompok dapat menambah pemahaman siswa melalui proses saling menjelaskan dan bertukar informasi (Wadi et al., 2019).

Jika dikaitkan dengan teori Lev Vygotsky yaitu zona perkembangan proksimal (ZPD) peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena siswa memperoleh bantuan dari teman sebaya selama kegiatan diskusi kelompok ahli dan kelompok asal. Bantuan tersebut memungkinkan siswa memahami materi yang sebelumnya sulit untuk dipahami sendiri sehingga berdampak pula pada peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan (Kusuma et al., 2025).

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan media *Poster Digital* dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penerapan model *Jigsaw* berbantuan media *Poster Digital* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sosiologi disekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Jigsaw* berbantuan media *Poster Digital* mampu meningkatkan tanggung jawab siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI B1 SMAN 2

Narmada. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan persentase tanggung jawab siswa dari 72% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II. Selain itu, penerapan model *Jigsaw* berbantuan media *Poster Digital* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 60% menjadi 92% sehingga telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan. Peningkatan tersebut terlihat dari keterlaksanaan pembelajaran yang semakin optimal pada setiap siklus. Dengan demikian, model pembelajaran *Jigsaw* berbantuan media *Poster Digital* efektif dalam meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada bapak kepala sekolah dan ibu Nurmala Agustin selaku guru Sosiologi SMAN 2 Narmada yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian di SMAN 2 Narmada. Serta tak lupa siswa kelas XI B1 SMAN 2 Narmada.

REFERENSI

- Dwijayani, R., Relmasira, S. C., & Tyas Arsi Hardini, A. (2018). *Peningkatan Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iii Sd Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Pkn*.
- Ekayani, P. (2017). *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. <https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Hasyiyati, H., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Evaluasi Menggunakan Mentimeter Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2550–2562. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1246>
- Hifziannor, M. (2023). Peningkatan Mutu Belajar Peserta Didik Melalui Praktik Profesionalitas Guru. *Tahun 2023 Journal Islamic Education*, 1(1). <https://maryamsejahtera.com/index.php/education/index>
- Inanna, (2024). *Metodologi Penelitian: Ragam, Instrumen Dan Pelaporan*. Penerbit Tahta Media Group.

- Juanda, A. (2016). *Penelitian tindakan Kelas (Classroom Action Research)*.
- Kusuma, R. N., Nurul Insani, Z., Pratiwi, W. Y., Ali, M., Pendidikan, P. M., Islam, A., Muhammadiyah, U., & Abstrak, S. (2025). Penerapan Teori Belajar Sosial Vygotsky Dalam Strategi Guru Kurikulum Cambridge Mata Pelajaran Matematika Pada Tingkat Smp. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7), 144–155.
- Natalia, D., & Ridwan Said Ahmad, M. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Upt Sman 11 Makassar. In *Pinisi Journal Of Sociology Education Review* (Vol. 3, Number 3).
- Ngongo, Y. M., Makaborang, Y., & Enda, R. R. H. (2025). *Penerapan Model Jigsaw Berbantuan Media Leaflet Dan Ppt Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp N 6 Wewewa Timur*. <https://E-Journal.My.Id/Biogenesis>
- Suriyanisa, Syamsuri, Ramadhan, I., & Wijaya, T. (2024). Implementasi Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Padlet Pada Pembelajaran Sosiologi Untuk Meningkatkan Kerja Sama Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Pontianak. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Number 2). <https://Jurnaldidaktika.Org>
- Wadi, H., Made Novi Suryanti, N., Handayani, N., Pendidikan Sosiologi, M., Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F., Mataram, K., & Alamat Korespondensi, I. (2020). *Pendampingan Inovasi Pembelajaran Ips Hots Pola Lesson Study For Learning Community Di Smp 14 Mataram* (Vol. 2).
- Wadi, H., Syafruddin, & Sukardi. (2019). *Lesson Study Kooperatif Learning Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Dan Tanggung Jawab Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas Vii Smp 1 Narmada*. 4.
- Wahyu Ardias, Khairul Fajri, & Gusmaneli Gusmaneli. (2025). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 56–70.
<https://Doi.Org/10.62383/Aliansi.V2i3.884>